

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil dari penelitian *video blog* dan perilaku imitasi remaja (studi deskriptif perilaku imitasi remaja sebagai dampak media *video blog* youtube di SMP Negeri 9 Semarang, disimpulkan bahwa;

1. Proses imitasi siswa SMP Negeri 9 Semarang diawali dengan mempunyai media untuk mengakses *vlog*, yaitu *smartphone*, *personal computer*, *laptop*, dan *wifi*.
2. Selanjutnya hal tersebut memunculkan dua aspek pengaruh kedalam diri siswa, yaitu;
 - a. Motivasi mengakses *vlog*, dimana merupakan motivasi siswa untuk turut aktif mengakses *vlog* dalam *Youtube*.
 - b. Motivasi mengimitasi *vlog*, merupakan motivasi siswa yang timbul dalam diri siswa untuk mengimitasi yang ada dalam *vlog* tersebut setelah mengakesnya.
3. Setelah siswa mempunyai aspek pengaruh, selanjutnya merupakan motivasi siswa, dalam motivasi siswa ini terdapat dua motivasi, yaitu;
 - a. Aspek hiburan, dimana *vlog* menjadi salah satu pilihan bagi siswa untuk mengisi waktu luang. Siswa merasa senang dan terhibur saat dan setelah mengakses *vlog*.
 - b. Aspek edukasi, dalam *vlog* tersebut siswa menemukan informasi-informasi yang diperlukan. *Vlog* tersebut juga ikut membantu siswa untuk memberikan pengetahuan yang baru.

- c. Aspek sosial, siswa menjadi aktif dan lebih bisa terbuka kepada lingkungan sosial ataupun pertemanan. Siswa menjadi lebih mudah untuk bergaul.
4. Selanjutnya yaitu adanya sikap imitasi yang ada pada diri siswa, kemudian diketahui dari penelitian diatas, sikap imitasi yang ditunjukkan oleh siswa terdapat empat kategori, yaitu;
- a. Imitasi produksi *vlog*, terdapat siswa yang turut serta membuat dan memproduksi *vlog* dan sudah di publikasikan kedalam *Youtube*.
 - b. Imitasi gaya hidup, setelah mengakses *vlog* dengan intensitas yang berbeda, membuat siswa mempunyai rasa kepercayaan yang tinggi terhadap *vlogger* tersebut dan menganggap kegiatan yang ditampilkan merupakan kegiatan yang asik dan patut untuk ditiru, sehingga terdapat beberapa sikap atau kegiatan yang diikuti atau diimitasi oleh sebagian siswa, seperti aktif dalam kegiatan, pintar memasak, dan mengikuti permainan yang dimainkan oleh *vlogger* tersebut.
 - c. Imitasi gaya berbicara, dengan banyaknya gaya bicara dan logat yang dibawakan oleh masing-masing *vlogger*, maka siswa terbawa untuk mengimitasinya, baik logat maupun gaya berbicara *vlogger* tersebut. Namun, hanya sebagian saja yang diimitasi, dan siswa mengucapkannya hanya kepada teman, saudara, atau kepada sesama pengakses *vlog* tersebut, tidak setiap hari cara berbicara tersebut digunakan.
 - d. Imitasi gaya berbusana, gaya berbusana *vlogger* tidak begitu ditirukan oleh siswa dikarenakan alasan yang berbeda-beda, namun

yang lebih terlihat adalah siswa perempuan mengikuti gaya untuk bersolek (*make-up*). Siswa menjadi tau bermacam-macam produk *make-up* dan cara mengaplikasikannya. Namun siswa menggunakannya hanya dalam kondisi tertentu saja.

5.2 Saran

Penelitian akan dampak media massa merupakan hal yang menarik dan tidak akan ada habisnya, dikarenakan media massa akan terus berkembang, begitu juga dengan komunikasi. Penulis menyarankan untuk adanya penelitian selanjutnya yang membahas mengenai dampak media massa dengan pendekatan-pendekatan yang lain. Sehingga akan banyak pandangan-pandangan baru dalam pengertian dampak dari media massa.

Bagi *vlogger* yang diakses oleh para remaja, diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam memilih konten yang akan di bahas di dalamnya, dikarenakan banyaknya anak dibawah umur yang mengakses *vlog* tersebut. Atau dapat ditambahkan fitur penyaring umur untuk mengakses dalam *vlog* tersebut akan lebih baik. Jangan sampai disalahgunakan oleh remaja-remaja tersebut dan menimbulkan masalah kedepannya.

Kedepannya dapat dilakukan sosialisasi untuk menggunakan youtube dengan bijak, tidak hanya di masyarakat, namun juga di sekolah dan perguruan tinggi agar lebih nyaman saat menggunakan media sosial yang ada. Diharapkan, agar masyarakat semakin melek teknologi dan lebih bijak saat menggunakannya.